

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada kelompok B di TK Anggrek melalui kegiatan bermain *slime* dilaksanakan dengan menggunakan peraga yang menarik. Peserta didik yang diteliti berjumlah 20 anak. Peserta didik yang sudah selesai membuat satu model/ bentuk *slime* diberikan kesempatan untuk mengulang kembali membuat model bentuk tersebut. *Slime* yang dipakai yaitu *slime* bentuknya yang kenyal, elastis, lembut dan menggemaskan sehingga menarik bagi anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus pada kelompok B sebelum tindakan yang dilakukan melalui observasi memperoleh data anak yang terampil sebanyak 20%, pada siklus 1 sebanyak 45%, pada siklus 2 sebanyak 78.3%. Perolehan persentase pada siklus 2 membuktikan bahwa peneliti ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% keterampilan motorik halus anak kelompok B mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain *slime* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada Kelompok B di TK Anggrek Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh yaitu kegiatan bermain *slime* dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada kelompok B di TK Anggrek, maka diberikan saran diantaranya:

1. Kepada guru, kegiatan bermain *slime* sebaiknya menggunakan *slime* warna-warni, kental dan kenyal sehingga anak selain tertarik.
2. Kepada guru khususnya guru TK diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran bermain *slime* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.
3. Sekolah sangat berperan aktif mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang diperlukan sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat.
4. Diharapkan kepada peneliti lain dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas yang serupa dengan menggunakan model-model pembelajaran yang lebih memotivasi anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erysha, 2015. *Bahagiannya Anak-Anak Membuat dan Bermain Slime*. Jakarta
- Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak -anak*. Jakarta: Depdikbud
- Hurlock 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Indraswari, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jurnal Pesona PAUD VOL. 1 NO. 1
- Indriyani Fitria, 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Berbagai Media Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A TK ABA Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. UNY : Skripsi
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noorlaila, 2017. *Karakteristik Anak Usia 5-6 tahun*. Jejak Pendidikan
- Partiyem, 2014. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Plastisin Kelompok B PAUD Istiqomah Sumber Bening Kecamatan Selupu Rejang*. Universitas Bengkulu : Skripsi
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Saputra & Rudyanto (2005: 115), *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Tanjung, 2017. *Cara Membuat Slime yang Unik dan Aman untuk Anak-Anak*. Mega Jurnal
- Moeslichatoen, R.. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2008). *Bermain Sambil belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas
- Tanjung, 2017. *Cara Membuat Slime yang Unik dan Aman untuk Anak-Anak*. Mega Jurnal